



### Kemampuan Membaca Al-Quran Berdasarkan Gender Pada Fakultas Kedokteran Angkatan 2023 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Indah Fitri Rahmawati<sup>1</sup>, Asma<sup>2</sup>, Kirana Assyifa Saputri<sup>3</sup>, Latifatun Nisa<sup>4</sup>, Lilis Siti Nurjanah<sup>5</sup>, Rossa Nurhayati<sup>6</sup>, Rossita Qamara Azizah<sup>7</sup>, Sulistiawati<sup>8</sup>, Suria Paloh<sup>9</sup>  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa<sup>1-9</sup>

Email Korenpondensi: [2224200110@untirta.ac.id](mailto:2224200110@untirta.ac.id)<sup>1</sup>, [2225210052@untirta.ac.id](mailto:2225210052@untirta.ac.id)<sup>2</sup>, [4441220116@untirta.ac.id](mailto:4441220116@untirta.ac.id)<sup>3</sup>, [2282210034@untirta.ac.id](mailto:2282210034@untirta.ac.id)<sup>4</sup>, [2224210050@untirta.ac.id](mailto:2224210050@untirta.ac.id)<sup>5</sup>, [4442210122@untirta.ac.id](mailto:4442210122@untirta.ac.id)<sup>6</sup>, [3335220049@untirta.ac.id](mailto:3335220049@untirta.ac.id)<sup>7</sup>, [5552220049@untirta.ac.id](mailto:5552220049@untirta.ac.id)<sup>8</sup>, [4442210007@untirta.ac.id](mailto:4442210007@untirta.ac.id)<sup>9</sup>

Article received: 14 Januari 2024, Review process: 05 Februari 2024,  
Article Accepted: 09 Mei 2024, Article published: 01 Juli 2024

#### ABSTRACT

*In reading activities, there are differences between the reading abilities of male and female students. The purpose of this study was to evaluate the differences in the ability to read the Qur'an between male and female students at the Faculty of Medicine, Sultan Ageng Tirtayasa University, class of 2023. Using the comparative study method and ANOVA test. The results showed a significant difference, where the average score of female students (32) was higher than that of male students (26). The prerequisite test showed that the data was normally distributed and homogeneous. The importance of the ability to read the Qur'an is reinforced by the verses of the Qur'an, especially the first commandment about the importance of reading. The etiquette of reading the Qur'an, such as sincere intentions and cleanliness, is the focus. Recommendations for further research include a more in-depth study of the factors that influence the ability to read the Qur'an, as well as the exploration of more inclusive learning strategies. The findings of this study contribute to the understanding of the differences in the ability to read the Qur'an between male and female students, with implications for the development of more effective education.*

**Keywords:** Ability to Read the Qur'an, Education.

#### ABSTRAK

*Dalam kegiatan membaca terdapat perbedaan antar kemampuan membaca mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara mahasiswa laki-laki dan perempuan di Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa angkatan 2023. Dengan menggunakan metode studi komparatif dan uji ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan, di mana skor rata-rata mahasiswa perempuan (32) lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki (26). Uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen. Pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an diperkuat oleh ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya perintah pertama tentang pentingnya membaca. Adab membaca Al-Qur'an, seperti niat ikhlas dan kebersihan, menjadi fokus. Rekomendasi penelitian lanjutan mencakup pengkajian lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an, serta eksplorasi strategi pembelajaran yang lebih*

---

*inklusif. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, dengan implikasi untuk pengembangan pendidikan yang lebih efektif.*

**Kata Kunci:** Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Pendidikan.

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, menjadi panduan utama dalam menjalani kehidupan. Kitab suci ini memberikan inspirasi dan petunjuk yang esensial bagi umat Islam untuk menentukan arah hidup mereka. Kewajiban umat Islam adalah terus membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan wahyu Allah kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril. Ayat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad menekankan pentingnya pembacaan, dan ayat ini terdapat dalam QS. Al-Alaq/96. Dalam ayat tersebut ditekankan signifikansi mempelajari (membaca, menulis, dan memahami) Al-Qur'an (Mardiah et al., 2023).

Dalam memahami Al-Quran, diperlukan keterampilan membaca yang efektif dan tepat. Kemampuan ini mencakup kecakapan, kesanggupan, dan kekuatan individu untuk secara mandiri mengupayakan pemahaman Al-Quran. Membaca dalam konteks ini adalah proses memahami teks yang tertulis dengan mengartikulasikan makna yang terkandung. Dengan merinci definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Quran adalah keterampilan seseorang untuk membaca teks Al-Quran dengan baik dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku. QS. Al-Muzzammil 73:1-6 menegaskan tanggung jawab umat Muslim terhadap Al-Quran, termasuk membacanya dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh khusyuk.

Kemampuan individu dalam membaca dan memahami Al-Qur'an bervariasi. Sebagian dapat melaksanakan keduanya dengan baik, memahami makna isi Al-Qur'an sambil membaca dengan lancar. Ada yang mahir dalam membaca namun kurang memahami substansi Al-Qur'an, sebaliknya, ada yang kurang lancar membaca namun memiliki pemahaman mendalam terhadap isi kandungannya. Beberapa juga mungkin memiliki keseimbangan baik dalam keterampilan membaca maupun pemahaman, sementara yang lain mungkin memiliki ketidakseimbangan dalam salah satu aspek tersebut (Mahadi, 2020).

Penting bagi setiap individu yang melakukan tindakan di dunia ini untuk memperhatikan etika, termasuk saat membaca Al-Qur'an. Etika adalah aspek yang sangat penting dan dianggap suci dalam beribadah membaca Al-Qur'an agar mendapatkan keridhaan dari Allah SWT. Membaca Al-Qur'an bukanlah seperti membaca surat kabar, majalah, atau buku lainnya. Membaca Al-Qur'an berarti membaca firman Allah SWT, sehingga orang yang sedang membaca Al-Qur'an seolah-olah sedang berkomunikasi dengan Allah SWT. Oleh karena itu, diperlukan perilaku yang baik dan sopan di hadapan-Nya. Beberapa norma yang perlu diperhatikan saat membaca Al-Qur'an antara lain adalah sebagai berikut

(Abdul, 2013), (a) Niat membaca Al-Qur'an seharusnya tulus, dengan fokus beribadah untuk meraih ridho Allah SWT, bukan untuk mendapatkan pengakuan atau pujian dari manusia. Membaca Al-Qur'an seolah-olah menjalin dialog langsung dengan Allah SWT, sehingga pembaca sebaiknya memusatkan perhatian dan menghadirkan kehadiran Allah SWT dalam hatinya, (b) Dalam kondisi bersuci menjadi hal yang esensial saat membaca Al-Qur'an, karena yang dibaca adalah firman Allah SWT, sehingga penting untuk menjaga kebersihan dan kesucian dari hadas dan najis. Dalam Al-Qur'an itu sendiri Allah Swt. berfirman :

مَطْهُرُونَ لَا آلَ لِمَنِ (٨٠) سُهِلَ إِلَّامَ (٧٩) تَنْزِيلَ لِمَنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا

Tidak menyentuhnya kecuali hamba-hamba yang disucikan. Diturunkan dari Tuhan semesta alam (QS. al-Wâqî'ah (56): 79-80), (c) Disarankan agar saat membaca Al-Qur'an, individu menjalankan aktifitas tersebut dengan menghadap Kiblat dan berpakaian sopan, jika memungkinkan dan tidak ada halangan. Lebih baik jika pelaksanaannya dilakukan di tempat yang dianggap suci, memberikan kesan seolah-olah pembaca sedang berhadapan langsung dengan Allah SWT untuk berkomunikasi dan berdialog-Nya, (d) Sebelum memulai membaca Al-Qur'an, disarankan untuk membaca Ta'awwudz. Tindakan ini dianggap sunnah, dengan tujuan untuk memohon perlindungan kepada Allah SWT dari gangguan setan yang terkutuk.

Dalam praktik membaca, terdapat disparitas dalam kemampuan membaca antara mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Faktor penyebab perbedaan tersebut dapat ditemukan pada divergensi struktural otak pada kedua jenis kelamin, sebagaimana diteliti dalam penelitian Wardani et al. (2018). Penelitian lebih lanjut oleh Widodo, menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan memiliki tingkat kemampuan membaca yang lebih tinggi daripada mahasiswa laki-laki (Widodo et al. 2022). Sejumlah penelitian sebelumnya mengindikasikan adanya perbedaan dalam pola berpikir antara siswa laki-laki dan perempuan, dengan struktur dan fungsi otak yang menunjukkan perbedaan sedikit. Perempuan cenderung memiliki keahlian dalam mengelola emosi, perasaan, dan kemahiran berbahasa, sementara laki-laki lebih cenderung menggunakan logika dan penalaran yang dianggapnya lebih rasional (Utami & Yonanda, 2020).

Suryani mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca, termasuk faktor intelektual dan psikologis. Faktor intelektual memainkan peran signifikan dalam membentuk kemampuan membaca, sementara faktor psikologis, seperti minat dan motivasi, juga memiliki dampak yang cukup besar terhadap aktivitas membaca (Suryani, 2020). Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menginvestigasi perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode atau strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

## METODE

Penelitian ini menerapkan metode studi komparatif sebagai kerangka kerja penelitian. Metode studi komparatif digunakan sebagai pendekatan untuk melakukan perbandingan terhadap data yang diperoleh, yang kemudian dianalisis untuk mencapai simpulan yang baru (Kusuma et al., 2019). Fokus penelitian ini adalah membandingkan kemampuan membaca Al-Qur'an antara mahasiswa laki-laki dan perempuan yang terdaftar pada Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, angkatan 2023. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan atau uji keterampilan, yang dirancang untuk mengumpulkan data terkait makhorijul huruf, adab, nada/irama, kefasihan, kelancaran, ketartilan, nun mati dan tanwin, waqaf dan washal, tanda sukun, tasydid, bacaan mad, bacaan qalqalah, mim mati, hukum ra, lam jalalah, dan gharib. Data yang dihasilkan dari tes tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif guna mengukur dan membandingkan tingkat kemampuan membaca antara kelompok laki-laki dan perempuan. Analisis statistik dilakukan dengan mengaplikasikan uji prasyarat, termasuk uji normalitas dan homogenitas, serta analisis varians (ANOVA).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an antara mahasiswa laki-laki dan perempuan di Fakultas Kedokteran angkatan 2023 di Untirta. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari uji keterampilan membaca Al-Qur'an, skor rata-rata kemampuan membaca pada mahasiswa perempuan adalah 32 dari total skor 45 dengan kategori baik, sedangkan skor rata-rata pada mahasiswa laki-laki adalah 26 dari total skor 45 dengan kategori sedang.

Analisis statistik menggunakan uji prasyarat dan uji analisis komparatif (ANOVA atau *Analysis of Variance*). Uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk menentukan data yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak (Usmadi, 2020). Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov karena pada penelitian ini memiliki sampel lebih dari 100 dan membandingkan serangkaian data (Quraisy, 2020). Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk uji normalitas adalah 0,2. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal (Setyawati, 2023). Sehingga, data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji prasyarat Homogenitas sangat penting dilakukan sebelum melakukan analisis ANOVA atau uji t-test independen sample. Uji homogenitas dapat membantu menghindari kesalahan yang disebabkan oleh perbedaan dalam distribusi yang diperiksa (Sianturi, 2022). Uji homogenitas yang digunakan adalah uji Levene yang menghasilkan nilai signifikansi 0,402. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka varian data bersifat homogen (Oktaviarini & Janattaka, 2023). Sehingga, data pada penelitian ini bersifat homogen.

Uji Komparatif dilakukan menggunakan uji ANOVA karena data berdistribusi normal dan bersifat homogen sehingga termasuk ke dalam statistik parametrik. Hasil uji ANOVA dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi 0,002. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok (Febriani, et al., 2022). Sehingga, terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an.

**Tabel 1.**  
Nilai Signifikansi Uji Normalitas, Homogenitas, dan ANOVA

No	Uji	Nilai Signifikansi
1	Uji Normalitas	0,2
2	Uji Homogenitas	0,402
3	Uji ANOVA	0,002

Untuk mencapai kesuksesan optimal dalam membaca Al-Qur'an, diperlukan pemahaman terhadap sejumlah faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek psikologis dan spiritual, sementara faktor eksternal melibatkan pengaruh lingkungan sosial dan non-sosial. Komponen lingkungan sosial, seperti peran orang tua, keluarga, dan masyarakat, dapat memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an. Dalam konteks ini, lingkungan pembelajaran menjadi faktor kunci yang berperan penting dalam membentuk kemampuan mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan tingkat antusiasme mereka dalam proses pembelajaran, khususnya dalam memahami teori dan mengaplikasikannya dalam praktik membaca Al-Qur'an. Artinya, pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an yang maksimal secara keseluruhan dapat dipengaruhi secara substansial oleh upaya mahasiswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kemampuan membaca Al-Qur'an mencakup keahlian seseorang dalam melafalkan dan melisankan isi Kitab Suci Al-Qur'an secara akurat, sambil memperhatikan penataan huruf dan kalimat dengan teliti. Proses ini dilakukan dengan penuh ketelitian, perlahan, dan tanpa tergesa-gesa, mengikuti aturan makhraj serta kaidah ilmu tajwid. Aktivitas membaca Al-Qur'an menjadi sarana bagi seorang Muslim untuk memahami dan mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Menariknya, ayat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril berfokus pada perintah membaca, terdapat dalam Surah Al-'Alaq ayat 1-5.

Untuk mewujudkan kemahiran membaca Al-Qur'an berbasis gender pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, diperlukan penelitian yang lebih mendalam melalui penerapan metode Umami Foundation. Pendekatan ini melibatkan pengembangan sistem mutu pembelajaran Al-Qur'an dengan melakukan standarisasi pada input, proses, dan output. Tujuh program dasar Umami, yaitu tashih, tahsin, sertifikasi, coaching, supervisi, munaqasah, dan khataman, menjadi landasan utama dalam upaya standarisasi tersebut. Dengan

---

menerapkan metode ini, pembelajaran Al-Qur'an diharapkan dapat menghasilkan kemudahan, kecepatan, dan ketepatan, serta memfasilitasi berbagai kalangan dalam mempelajari membaca Al-Qur'an.

Pendekatan ini didukung oleh hasil penelitian Hadinata (2021), yang menyatakan bahwa penerapan metode Ummi Foundation dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an..

Penerapan metode Ummi Foundation tidak hanya terbatas pada kelompok tertentu, melainkan dapat diadopsi secara universal di berbagai kalangan. Metode ini telah terbukti efektif dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an. Sejalan dengan hal tersebut, Liansyah dan Achadianingsih (2020) melakukan penelitian yang menerapkan metode ini khususnya pada ibu rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi Foundation memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada responden. Oleh karena itu, metode ini dapat dianggap sebagai suatu pendekatan yang efektif dan relevan untuk diterapkan dalam upaya peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an individu.

## SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan perbedaan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an antara mahasiswa laki-laki dan perempuan di Fakultas Kedokteran, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, angkatan 2023. Mahasiswa perempuan menunjukkan skor rata-rata yang lebih tinggi, dan kemampuan mereka dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lingkungan belajar dan dukungan sosial. Oleh karena itu, strategi pembelajaran perlu mempertimbangkan dengan serius faktor-faktor ini guna mencapai hasil optimal.

Implikasi dari temuan ini mencakup kebutuhan akan pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, dengan mempertimbangkan secara khusus faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an. Program dasar Ummi Foundation dapat dijadikan landasan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya melibatkan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an, serta eksplorasi strategi pembelajaran yang efektif dan inklusif dalam konteks akademis.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lingkar Studi Pekanbaru (LSP) Untirta atas izin dan dukungan dalam pengambilan data kemampuan membaca Al-Qur'an. Penghargaan juga kami sampaikan kepada UKM TRAS, terutama Departemen Riset Interdisipliner, atas bantuan dalam pengolahan data untuk artikel ini. Kontribusi mereka sangat berarti. Selain itu, kami ingin menyampaikan terima kasih khusus kepada IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam atas kesempatan untuk mempublikasikan hasil penelitian ini, yang merupakan faktor penting

---

dalam diseminasi pengetahuan. Kerjasama dari semua pihak telah menjadi landasan kesuksesan penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Alquran Qira'at Ashim dari Hafash* (Jakarta: Amzah, 2013).
- Abdul, H., & Nabillah, K. (2023). Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits. *Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 4(2), 116-122.
- Febriani, K. P., Sasanti, E. E., & Suryantara, A. B. (2022). Analisis perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan selama pandemi covid-19 (Studi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 332-346.
- Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 19(1), 60-79.
- Kusuma, B. J., Karim, S., & Mulyani, Y. (2019). Studi Perbandingan Kualitas Layanan Pantai Manggar dan Lamaru di Kota Balikpapan dengan Metode SERVQUAL. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 29-38.
- Liansyah, A. F., & Achadianingsih, N. (2020). Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 181.
- Mahdali, F. (2020). Analisis kemampuan membaca Al-qur'an dalam perspektif sosiologi pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 2(2), 143-168.
- Mardiah, R., & Anwar, M. (2023). Studi Minat Membaca Al-Quran Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 35-45.
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk: Studi kasus penghasilan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Unismuh Makassar. *Journal of Health Education Economics Science and Technology (J-HEST)*, 3(1), 7-11.
- Setyawati, R. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap tingkat kepuasan konsumen. *INOVASI*, 19(1), 57-63.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 386-397.
- Suryani, A. I. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa (Studi Kasus di SDN 105 Pekanbaru). *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 115-125.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).

- Utami, N. E. S., & Yonanda, D. A. (2020). Hubungan Gender Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 144-149.
- Wardani, W., Komang Astina, I., & Susilo, S. (2018). Pengaruh Gender terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Program IPS pada Mata Pelajaran Geografi *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 3(12). 1530-1534.
- Widodo, A., Indraswati, D., Haryati, L. F., Syazali, M., & Anar, A. P. (2022). Profil Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Selama Masa Pandemi Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(2), 76-80.